

ABSTRAK

Finka Devita Agustin. 2021. Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Identifikasi Senyawa Tanin Ekstrak Pelepah Daun Pisang Susu (*Musa paradisiaca*) dengan Variasi Pelarut”. Pembimbing : Ibu Elok Widayanti, S.Si., M.Si

Batang tanaman pisang dibagi menjadi batang asli atau disebut bonggol dan batang semu atau palsu. Bonggol berada dipangkal batang semu dan berada dibawah permukaan tanah, memiliki banyak mata tunas yang merupakan calon anakan tanaman pisang dan tempat tumbuhnya akar. Batang semu tersusun dari pelepah-pelepah daun yang saling menutupi, tumbuh tegak dan kokoh yang tumbuh diatas permukaan tanah.

Getah pelepah pisang mengandung zat aktif yang bersifat antibakteri, berupa flavonoid, saponin, dan tanin. Kandungan-kandungan tersebut dapat membunuh bakteri agar tidak dapat masuk pada bagian tubuh kita yang sedang mengalami luka. Getah batang pelepah pisang bersifat mendinginkan. Zat tanin pada getah batang pisang bersifat antiseptik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi senyawa tanin dalam ekstrak pelepah daun tanaman pisang susu (*Musa paradisiaca*) dengan variasi pelarut. Sebanyak masing-masing 50gr sampel dimaserasi dengan masing-masing 200mL aquadest, etanol, dan metanol. Penetapan senyawa tanin dilakukan secara kualitatif. Uji kualitatif tanin menggunakan 2 reagen yaitu gelatin 1% dan reagen folin denis. Hasil yang didapatkan ialah sampel pelepah daun pisang susu negatif mengandung tanin. Hal ini dikarenakan kandungan metabolit sekunder tanaman tergantung dari spesies dan kadarnya tergantung dari lingkungan tempat tanaman hidup.

Kata Kunci : Pelepah Daun Pisang, Senyawa Metabolit Sekunder, dan Tanin